

PROSEDUR IMUNISASI

Soeroyo Machfudz

UKK Tumbuh Kembang Pediatri Sosial

Ex.Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia

Fak.Kedokteran Univ.Islam Indonesia

Pengurus Komda KIPI Prop. DIY

HP 0811283521

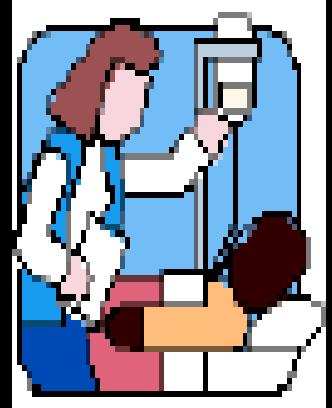
Prosedur vaksinasi

- Penyimpanan dan transportasi vaksin
- Persiapan alat dan bahan : untuk vaksinasi dan mengatasi gawat - darurat
- Persiapan pemberian :
 - Anamnesis, umur, jarak dgn vaksinasi sebelumnya, riwayat KIPI, Indikasi kontra dan perhatian khusus
 - *Informed consent* : manfaat, risiko KIPI
 - Pemeriksaan fisik
- Cara pemberian
 - Dosis, interval
 - Lokasi, sudut, kedalaman
- Pemantauan KIPI
- Sisa vaksin, pemusnahan alat suntik
- Pencatatan dan Pelaporan

ATURAN PEMBERIAN VAKSIN

- Penjelasan : tujuan, kemungkinan efek samping
- Cari kontraindikasi : meminimalkan efek samping :
Cek list, antisipasi dan siapkan alat resusitasi
- Lihat jadwal, “catch up vaccination”.
- Tehnik yang benar: dosis, tempat suntikan,
tindakan aseptik, rantai dingin
- Pencatatan dan pelaporan : termasuk KIPI

Cek list/ Quesioner



- Bagaimana kondisi anak hari ini
- Riwayat alergi ?
- Apakah ada efek samping berat pada imunisasi sebelumnya
- Apakah ada masalah dengan respon imun? , anggota keluarga ?
- Menerima transfusi darah, imunoglobulin
- Apakah vaksinasi virus hidup dalam 4 minggu
- Pernah kejang, problem / penyakit syaraf?

POTENSI VAKSIN

- Produk biologi yg rentan tehadap kehilangan potensi bila penanganannya tidak baik
- Sekali rusak, potensi hilang, irreversibel
- Biasanya disimpan : 2-8 C
- Pemeriksaan fisik/ mata tidak dapat mendeteksi kerusakan
- “*Cold Chain*”



Penyediaan Vaksin dan alat-alat

- Vaksin + pelarut khusus
- Termos, ice-packed, es batu
- Peralatan vaksinasi (alat cuci tangan, pemotong ampul, alat suntik sekali pakai, kapas alkohol, kapas air hangat, plester, kotak limbah)
- Alat penanganan kedaruratan (adrenalin, antihistamin, kortikosteroid, selang dan cairan infus, oksigen),
- Pencatatan : Buku KIA,KMS (1 saja), blangko dll

Anamnesis / KIE :

- Cek identitas, imunisasi yang telah didapat
- Umur, jarak dengan imunisasi sebelumnya
- *Informed consent* : manfaat dan KIPI
- Indikasi kontra, perhatian khusus, sakit??
- KIPI vaksinasi sebelumnya
- Penanggulangan KIPI seandainya terjadi
- Rutin pediatrik :
 - Asupan nutrisi, Asesmen Klinis
 - Pertumbuhan dan Perkembangan
- Jadual vaksinasi berikutnya

Informed consent (1)

- Di Amerika, Australia : belum ada ketentuan pasien atau keluarganya harus menanda tangani pernyataan mengerti dan menyetujui
- Di Indonesia (Permenkes no. 585 /1989 tentang Persetujuan Tindakan Medik) pernyataan tertulis hanya untuk tindakan **diagnostik atau terapeutik** , vaksinasi belum perlu pernyataan tertulis
- Boleh **meminta tanda tangan** dari orangtua atau pengasuh bahwa telah diberikan informasi, dimengerti dan menyetujui vaksinasi

Informed Consent (2)

- Penjelasan tentang manfaat dan risiko vaksinasi disampaikan dengan empati, atensi, aware
- Bukan dengan cara menghakimi
- Gunakan istilah awam dan sederhana

Indikasi Kontra Vaksin

- **Umum (untuk semua vaksin)**
 - Reaksi anafilaksis
 - Sakit sedang atau berat
- **Khusus**
 - DTP / DTPa : Ensefalopati dalam 7 hari pasca vaksinasi DPT/DTPa
 - **OPV dan Varisela:** anafilaksis terhadap neomisin atau gelatin, kehamilan, imunodefisiensi (keganasan, tumor, kongenital, terapi imunosupresan, infeksi HIV)
 - **Hepatitis B :** anafilaksis terhadap ragi

Pemeriksaan Fisik

- Pemeriksaan umum
- Pemeriksaan khusus
 - Mencari indikasi kontra atau hal-hal yang perlu diperhatikan, kondisi khusus
 - Bekas vaksinasi sebelumnya
 - Lokasi vaksinasi yang akan dikerjakan

Persiapan pemberian vaksin :

- Cuci tangan dengan antiseptik
- Baca nama vaksin, tanggal kadaluwarsa,
- Teliti kondisi vaksin apakah masih layak : warna indikator VVM,
- Kocok : penggumpalan, perubahan warna
- Alat suntik : sekali pakai
- Encerkan dan ambil vaksin sebanyak dosis
- Ukuran jarum : ketebalan otot bayi / anak
- Pasang dropper polio dengan benar

VVM = Vaccine Vial Monitor



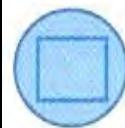
A. Segi empat lebih terang dari lingkaran sekitar

⇒ Bila belum kedaluarsa : **GUNAKAN** vaksin;



B. Segi empat berubah gelap tapi lebih terang dari lingkaran sekitar

⇒ Bila belum kedaluarsa : **SEGERA GUNAKAN** vaksin;



C. Segi empat sama warna dengan lingkaran sekitar

⇒ **JANGAN GUNAKAN** vaksin; Lapor kepada pimpinan;



D. Segi empat lebih gelap dari lingkaran selitar

⇒ **JANGAN GUNAKAN** vaksin; Lapor kepada pimpinan;

Ukuran jarum

Intramuskular di paha mid-anterolateral

- Nenonatus :
 - kurang bulan / BBLR : 5/8 inch
 - cukup bulan : 7/8 inch
- 1 – 24 bulan : 7/8 – 1 inch

Intra muskular di deltoid

- > 2 thn (tergantung ketebalan otot) : 7/8 – 1 1/4 inch
- Usia sekolah dan remaja : 1 – 2 inch

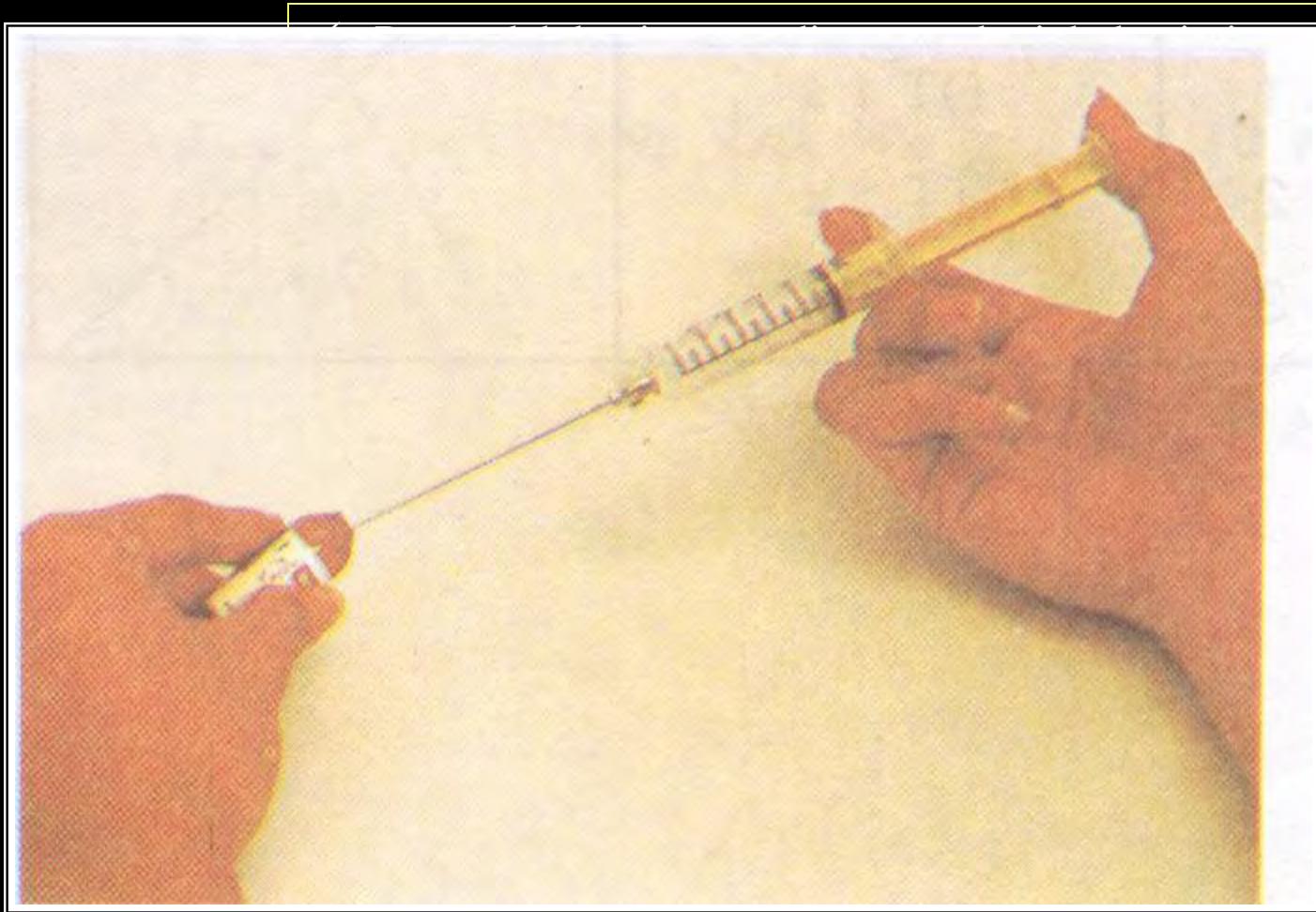
Cara mengisi alat suntik



ung dengan

i dan jari telunjuk

Cara melarutkan vaksin









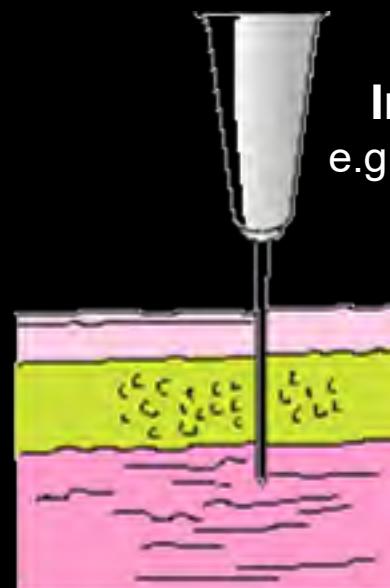


Teknik penyuntikan dan penetesan vaksin

Subcutaneous
e.g. measles, mumps,
rubella, varicella



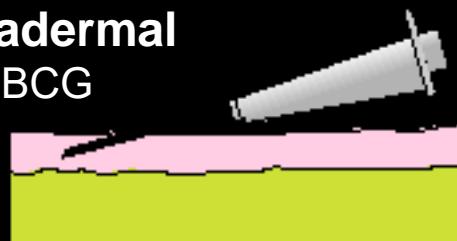
Intramuscular
e.g. hepatitis A and B,
DTP



Oral
e.g. polio



Intradermal
BCG



Sisa vaksin

- **BCG :**
 - Setelah dilarutkan harus segera diberikan **dalam 3 jam**
 - (dalam suhu 2 – 8 ° C)
- **Polio :**
 - Setelah dibuka harus segera diberikan dalam 7 hari
 - (dalam suhu 2 – 8 ° C)
- **DPT :**
 - Bila ada penggumpalan atau partikel yang tidak hilang setelah dikocok → jangan dipakai
- **Campak :**
 - Setelah dilarutkan harus diberikan dalam 8 jam
 - (dalam suhu 2 – 8 ° C)



Disposafe™ Safety Box

For Used Syringes, Needles, Sharps and
Medical Waste

Manufactured by PT. Medibest Indonesia

Left to right: 1.25 ltr, Mini, 25 ltr, and 5 ltr

Pemusnahan Kotak + Isi limbah

- Dibakar dalam insinerator khusus (suhu 600 - 1100° C)
 - risiko pencemaran kecil
 - Rp. 10 – 30 juta, BBM / kayu bakar
- Dibakar dalam lubang Drum
- Menggiling hingga jadi bubuk
 - Milling atau shreeding
 - Serbuk masih infeksius
 - 375-750 alat suntik / jam
 - Listrik 750 W

A baby is sitting at a wooden table, looking intently at a newspaper. The baby is wearing a white long-sleeved shirt. The newspaper has a large, bold headline that reads "Terima Kasih".

Terima Kasih